

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, dalam istilah lain adalah penelitian hukum sosiologis maupun penelitian hukum lapangan.³³ Metode penelitian yang dilakukan adalah untuk mendapatkan data primer untuk menemukan suatu kebenaran yang terjadi di lapangan. Atau dapat dikatakan, suatu penelitian yang dilakukan pada keadaan sebenarnya yang ada pada masyarakat dengan maksud dan tujuan agar mengetahui dan menemukan fakta dan data yang ada di lapangan yang dibutuhkan, lalu data yang dikumpulkan kemudian dilakukan identifikasi masalah yang akhirnya tertuju pada penyelesaian masalah.³⁴

Penelitian empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip. Dalam penelitian hukum empiris yang menjadi fokus kajiannya adalah bekerjanya hukum dalam masyarakat.³⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum. Pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang menganalisis bagaimana reaksi dan

³³ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Depok: Prenada Media Group, 2016), hlm. 149.

³⁴ Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 22.

³⁵ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penelitian Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, 2 ed. (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 70.

interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja didalam masyarakat. Pendekatan sosiologi hukum dalam penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan cara meneliti langsung terhadap implementasi sebuah peraturan yang akan diteliti.³⁶

Adapun sifat dari penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yang mana peneliti menjelaskan akan adanya pemecahan masalah, mendeskripsikan tentang gejala yang ada, suatu peristiwa maupun suatu kejadian yang ada dilapangan dan fokusnya mengenai penjelasan fakta yang di dapatkan dari wawancara.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di Kota Banjarmasin. Dikarenakan lokasi tersebut salah satu Kota yang memakai Peraturan Rumah Panggung. dan akhirnya peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan di lokasi tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah narasumber yang nantinya akan menjadi sumber data di mana peneliti dapat memperoleh suatu keterangan. Jadi, subjek dalam penelitian ini adalah para pengemban, Dinas PUPR , Dinas Lingkungan Hidup, Pamong Satuan Praja dan masyarakat.

Sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Bangunan panggung dalam penataan Kota Banjarmasin yang di atur dalam peraturan daerah Kota Banjarmasin nomor 14 tahun 2009.

³⁶ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum...*, hlm. 71.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan dihimpun dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, sketsa atau gambar. Data-data tersebut adalah:

a. Data Primer.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber primer yakni sumber asli yang memuat suatu informasi atau data yang relevan dengan penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari jawaban responden pada penelitian yang telah dilakukan. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini memuat tentang: Implementasi peraturan daerah kota banjarmasin nomor 3 tahun 2022, hambatan dalam pelaksanaan peraturan daerah kota banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer, data tersebut adalah sebagai bahan tambahan yang berasal dari sumbertertulis yang dapat dibagi atas: Sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip,dokumen pribadi,disertasi atautesis, jurnal dan dokumenresmi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan persoalan di mana data dapat ditemukan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu :

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini adalah Pengampu Bangunan, Badan Rncana Pembangunan Daerah dan juga Masyarakat.

b. Dokumentasi,

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat isi buku-buku, arsip, maupun dokumen,dan hal-hal yang terkait dengan penelitian. Dokumentasi adalah data yang di dapat dari Dinas PUPR, Dinas Lingkungan Hidup dan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarmasin serta Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 14 Tahun 2009 Tentang Bangunan Panggung Dalam Penataan Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini,teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung Observasi bertujuan menjawab masalah penelitian tentang penerapan bangunan panggung. Observasi dilakukan pada masyarakat disekitar daerah penelitian yang ada di lingkup daerah kota Bnjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah penelitian yang berlangsung secara lisan antara duaorang atau lebih dalam bentuk tatap muka, mendengarkan secara langsung mengenai informasi-informasi atau keterangan dari yang diteliti. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan Implementasi Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Tentang Pembangunan Rumah Panggung. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Lingkungan Hidup, Satuan Polisi Pamong Praja dan Masyarakat

3. Pengumpulan data

Pengumpulan data dengan cara mengambil data dari dokumen yang merupakan suatu catatan formal sebagai bukti otentik. Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat isi buku-buku, arsip, atau dokumen, dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.³⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat wawancara.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa langkah. Langkah pertama adalah pengecekan kembali yaitu

³⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 45.

memeriksa kembali data-datayang telah diperoleh terutama dari segi kelengkapan dan kejelasan makna dan data-data yang diperoleh juga harus merupakan data yang diutamakan agar data yang diperlukan lengkap dan akurat. Selanjutnya adalah klasifikasi yaitu menyusun dan mensistematisasikan data yang telah diperoleh ke dalam pola-pola tertentu guna mempermudah pembahasan yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

Langkah berikutnya adalah verifikasi,yaitu setelah datayang berasal dari jawaban responden ini terkumpulkan dan tersusun secara sistematis maka dilanjutkan pemeriksaan kembali agar kebenaran data tersebut diakui. Kemudian tahapan selanjutnya adalah analisis, yaitu upaya bekerja dengan mempelajari dan memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola dan menemukan apa yang penting dari yang dipelajari.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode ini merupakan metode analisis data dengan cara me nggambarkan keadaan atau status fenomena dengan katakata tau kalimat yang dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan mengenai Implemenetasi Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 14 Tahun 2009 tentang Bangunan Panggung Dalam Penataan Kota di Kota Banjarmasin.

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, sudah dilakukan analisis terhadap jawaban dari yang diwawancarai, jika jawaban belum lengkap maka akan diberikan pertanyaan lanjutan sehingga data tersebut bisa kredibel.